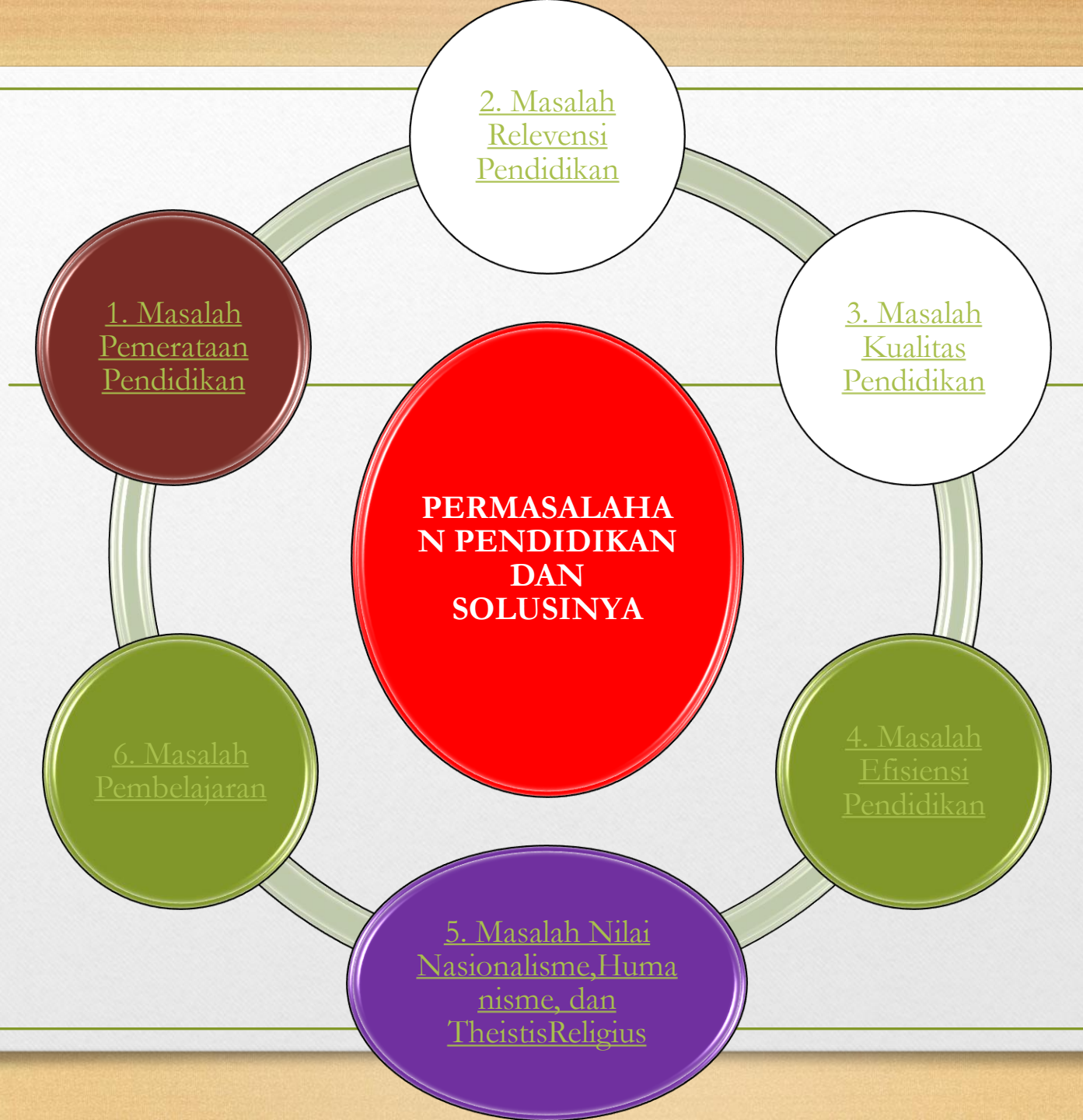


---

# MASALAH PEMERATAAN PENDIDIKAN



# 1. Masalah Pemerataan Pendidikan

- ▶ Pemerataan kesempatan, berarti setiap warga memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan
- ▶ Aksesibilitas, berarti setiap orang tanpa memandang asal usulnya memiliki akses (kesempatan masuk) yang sama kedalam pendidikan pada semua jenis, jenjang, maupun jalur pendidikan.
- ▶ Keadilan, berarti perbedaan perilaku pada peserta didik sesuai dengan kondisi internal dan eksternal.

# Solusi Pemerataan Kesempatan

Cara konvensional antara lain :

- ▶ Membangun gedung sekolah seperti SD inpres dan ruangan belajar
- ▶ Menggunakan gedung sekolah untuk double shift

Cara Inovatif antara lain :

- ▶ Sistem pamong
- ▶ SD kecil pada daerah terpencil.
- ▶ Sistem guru kunjung.
- ▶ SMP Terbuka (ISOSA - In school out of school approach).
- ▶ Kejar paket A dan B, DLL



## 2. MASALAH RELEVANSI PENDIDIKAN

yaitu begayut dengan kebutuhan, kebutuhan yang dimaksud adalah berkaitan dengan kebutuhan peserta didik, keluarga, dan pembangunan yang mencakup berbagai sektor dan sub sector. Masalah relevansi pendidikan mencakup sejauh mana sistem pendidikan dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan. Luaran pendidikan diharapkan dapat mengisi semua sektor pembangunan yang beranekaragam. Seperti sektor produksi, jasa, dll baik dari segi jumlah maupun kualitas.

# SOLUSI RELEVANSI PENDIDIKAN

- Pemenuhan kebutuhan individu peserta didik dan tenaga kerja melalui “cooperative education/dua system”.
- Penguatan program pendidikan kejuruan menengah dan tinggi.
- Penguatan pendidikan ketrampilan sebagai bagian integral dari kurikulum SLTP.
- Peningkatan program ketrampilan diluar sekolah melalui kejar paketB dan pemanfaatan BLK/KLK bekerjasama dengan Depnaker.

### **3. MASALAH KUALITAS PENDIDIKAN**

**BERARTI MENUNJUK PADA PROSES DAN PRODUK PENDIDIKAN. DI TINJAU DARI PROSES, PENDIDIKAN DIKATAKAN BERKUALITAS APABILA PROSES BELAJAR MENGAJAR BERLANGSUNG SECARA EFEKTIF, DAN PESERTA DIDIK MENGALAMI PROSES BELAJAR YANG LEBIH BERMAKNA.**

# **SOLUSI KUALITAS PENDIDIKAN**

- **SELEKSI YANG LEBIH RASIONAL TERHADAP PASUKAN MENTAH, KHUSUSNYA UNTUK SLTA DAN PT.**
- **PENGEMBANGAN KEMAMPUAN TENAGA KEPENDIDIKAN MELALUI STUDI LANJUT MISALNYA BERUPA PELATIHAN, PENATARAN, SEMINAR, KEGIATAN-KEGIATAN KELOMPOK STUDI SEPERTI PKG DLL.**
- **PENYEMPURNAAN KURIKULUM, MISALNYA DENGAN MEMBERI YANG LEBIH ESENSIAL DAN MENGANDUNG MUATAN LOKAL, METODE YANG MENANTANG DAN MENGGAIRAHKAN BELAJAR DAN MELAKSANAKAN EVALUASI YANG BERACUAN PAP.**
- **PENGEMBANGAN PRASARANA YANG MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG TENTRAM UNTUK BELAJAR.**



## 4. Masalah Efisiensi Pendidikan

---

yaitu upaya pendidikan disebut efisiensi apabila hasil yang dicapai bersifat maksimal dengan menggunakan biaya yang wajar. Masalah efisiensi pendidikan mempersoalkan bagaimana suatu sistem pendidikan mendayagunakan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan. Jika penggunaannya hemat dan tepat sasaran dikatakan efisiensinya tinggi. Jika terjadi yang sebaliknya maka efisiensinya rendah.

# Solusi Efisiensi Pendidikan

---

- Tenaga kependidikan khususnya guru dipersiapkan juga untuk pendidikan berwirausaha
- Dibangunnya unit baru yang disebut PSB (Pusat Sumber Belajar) Pada perguruan tinggi sebelum tahun 19980, unit tersebut dirancang untuk membantu meningkatkan pendidikan tenaga pendidikan.
- Pemrosesan pendidikan sesuai rancangan dan tujuan yang ditulis dalam rancangan,dll.

## 5. Masalah Nilai Nasionalisme, Humanisme, dan Teistis Religius

Tentang masalah nilai-nilai pendidikan ini, Butts menyatakan bahwa tradisi mendasar barat dan ethos liberalisme, humanitarianisme, serta kebebasan berfikir telah ditentang dengan ethos titani, teror, dan perkosaan penalaran maupun kejasmanian.

# Solusi masalah nilai-nilai

Sekolah harus berusaha dengan segala daya upaya untuk mengembangkan dalam setiap murid lima cinta yang terdiri atas cinta pada tanah air, rakyat, masyarakat, kerja, ilmu pengetahuan dan memiliki bersama.



## **6. MASALAH PEMBELAJARAN**

**PERMASALAHAN BELAJAR YANG DITINJAU DARI SEGI AKADEMIS, GANGGUAN SIMBOLIK DAN GANGGUAN NONSIMBOLIK. SEBAGAI CONTOH, SERING KITA DENGAR KECEMASAN SEORANG ANAK PADA SAAT MENEMPUH UJIAN. TUTI SANGAT CEMAS DAN TAKUT APABILA UJIANNYA GAGAL. KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN SEORANG ANAK BELAJAR DI SD SANGAT ERAT TERKAIT DENGAN TINGKAT KEMAMPUAN ANAK.**



# **SOLUSI PERMASALAHAN BELAJAR**

**LANGKAH AWAL YANG HARUS DITEMPUH SEBAGAI BAHAN RUJUKAN PENYELESAIAN MASALAH BELAJAR ANAK USIA SEKOLAH DASAR. APA YANG ANDA LAKUKAN APABILA ADA MURID SD YANG MENGALAMI KESULITAN BELAJAR SEPERTI YANG DIPAPARKAN TADI? LANGKAH AWAL YANG PERLU DILAKUKAN ADALAH BERBICARA DENGAN KEPALA SEKOLAH. KEMUDIAN, MELAKUKAN PENGAMATAN YANG CERMAT DAN MENDALAM. BUATLAH *CUMMULATIVE RECORDS* (*ANECDOTAL RECORDS*) SETELAH MEMPEROLEH INFORMASI DAN MEMAHAMI PERMASALAHAN BELAJAR ANAK TERSEBUT. CARILAH PENYULUHAN ATAU REFERAL UNTUK MEMBUAT PROGRAM-PROGAM *THERAPY*ATAU *TREATMENT*.**